



**YAMAHA**



**BUKU PEDOMAN  
PENGOPERASIAN  
E40G E40J**

# Pengoperasian

BMU36381

## Pengoperasian untuk pertama kali

BMU30174

### Periode sela mesin

Mesin baru Anda memerlukan periode sela agar permukaan bagian-bagian yang bergerak dapat berfungsi dengan baik. Periode sela yang tepat akan menyebabkan kinerja yang baik dan keawetan mesin.

**PERHATIAN: Kegagalan dalam melaksanakan prosedur periode sela akan berakibat penurunan keawetan mesin atau bahkan kerusakan parah pada mesin.** [BCM00801]

BMU27050

### Diagram pencampuran bensin dan oli mesin (25:1)

		25:1			
		1 L	12 L	14 L	24 L
		(0.26 US gal, 0.22 Imp gal)	(3.2 US gal, 2.6 Imp gal)	(3.7 US gal, 3.1 Imp gal)	(6.3 US gal, 5.3 Imp gal)
		0.04 L (0.04 US qt, 0.04 Imp qt)	0.48 L (0.51 US qt, 0.42 Imp qt)	0.56 L (0.59 US qt, 0.49 Imp qt)	0.96 L (1.01 US qt, 0.84 Imp qt)

ZMU02393

- : Bensin (bahan bakar)
- : Oli mesin

BCM00150

### PERHATIAN

**Pastikan untuk mencampurkan bensin dan oli secara merata, karena bila tidak, mesin dapat rusak.**

BMU27074

### Prosedur untuk model-model campuran

Jalankan mesin dengan beban (masukkan gigi perseneling dengan baling-baling terpasang) selama 10 jam seperti berikut ini.

- 10 menit pertama:  
Jalankan mesin dengan kecepatan yang serendah mungkin. Paling baik pada kecepatan tanpa beban dengan posisi netral.
- 50 menit berikutnya:

Jangan melampaui setengah akselerasi (kira-kira 3000 putaran/menit). Sesekali rubahlah kecepatan mesin. Jika perahu Anda mudah mencapai keseimbangan laju, jalankan perahu pada akselerasi penuh hingga mencapai keseimbangan laju, kemudian segera turunkan akselerasinya hingga 3000 putaran/menit atau kurang.

- Dua jam kemudian:  
Jalankan mesin dengan akselerasi penuh hingga mencapai keseimbangan laju, kemudian kurangi kecepatan mesin menjadi tiga-perempat akselerasi (kira-kira 4000 putaran/menit). Sesekali rubahlah kecepatan mesin. Jalankan mesin dengan akselerasi penuh selama satu menit, kemudian biarkan tetap hidup selama 10 menit pada tiga-perempat akselerasi atau kurang untuk mendinginkan mesin.
- Tujuh jam terakhir:  
Jalankan mesin pada kecepatan berapa pun. Akan tetapi, hindari mengoperasikan dengan akselerasi penuh selama 5 menit pada suatu saat.
- Setelah 10 jam pertama:  
Operasikan mesin secara normal. Gunakan rasio standar campuran bensin dan oli. Untuk rincian informasi tentang pencampuran bahan bakar dan oli, bacalah halaman 32.

BMU36400

### Serba-serbi perahu Anda

Perahu yang berbeda memerlukan penanganan berbeda pula. Berhati-hatilah dalam mengoperasikan sembari Anda belajar mengendalikan perahu Anda dalam kondisi dan sudut keseimbangan yang berbeda-beda (bacalah halaman 45).

BMU36413

## Pengecekan sebelum menstarter mesin

BWM01921

### **PERINGATAN**

Jika ada bagian dari “Pengecekan sebelum menstarter mesin” tidak berfungsi dengan benar, mintalah supaya diinspeksi dan diperbaiki sebelum mengoperasikan motor tempel. Jika tidak, kecelakaan dapat terjadi.

BCM00120

### **PERHATIAN**

Jangan menstarter mesin di luar air. Panas yang berlebih dan kerusakan mesin yang parah dapat terjadi.

BMU37141

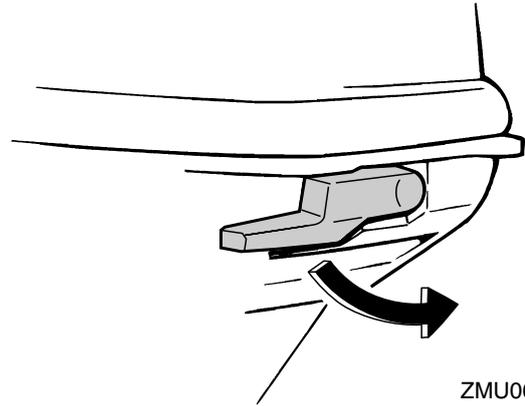
## Level bahan bakar

Pastikan Anda memiliki banyak bahan bakar untuk perjalanan Anda. Aturan yang baik adalah menggunakan 1/3 bahan bakar Anda untuk pergi ke tujuan, 1/3 untuk kembali, dan menyimpan 1/3 sebagai cadangan dalam kondisi darurat. Dengan level perahu pada kereta pengangkut atau di dalam air, periksa level bahan bakar. Untuk petunjuk pengisian bahan bakar, bacalah halaman 32.

BMU36572

## Melepas penutup mesin atas

Untuk pengecekan-pengecekan berikut ini, lepaskan penutup mesin atas dari penutup mesin bawah. Untuk melepaskan penutup mesin atas, lepaskan tuas kunci penutup mesin dan angkat penutup mesin atas tersebut.



ZMU06091

BMU36442

## Sistem bahan bakar

BWM00060

### **PERINGATAN**

Bensin dan uapnya sangat mudah menyala dan mudah meledak. Jauhkan dari percikan api, rokok, nyala api, atau sumber-sumber penyulut lainnya.

BWM00910

### **PERINGATAN**

Bahan bakar yang bocor dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan.

- Periksa adanya kebocoran bahan bakar secara teratur.
- Apabila ditemukan adanya kebocoran bahan bakar, sistem bahan bakar harus diperbaiki oleh mekanik yang berkualifikasi. Perbaiki yang kurang tepat dapat membuat motor tempel tidak aman untuk dioperasikan.

BMU36451

## Periksa untuk adanya kebocoran bahan bakar

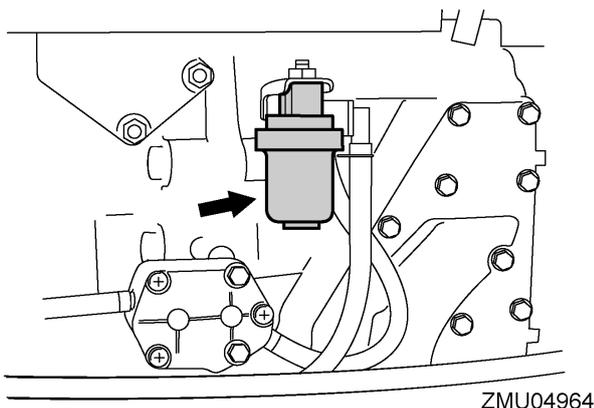
- Periksa adanya kebocoran bahan bakar atau uap bensin di dalam perahu.
- Periksa adanya kebocoran bahan bakar dari sistem bahan bakar.
- Periksa tangki bahan bakar dan saluran bahan bakar untuk adanya retakan, mengembang atau kerusakan lainnya.

# Pengoperasian

BMU37322

## Memeriksa filter bahan bakar

Pastikan filter bahan bakar bersih dan bebas dari air. Jika terdapat air di dalam bahan bakar atau jika ada cukup banyak kotoran, tangki bahan bakar harus diperiksa dan dibersihkan oleh dealer Yamaha.



BMU36902

## Kontrol-kontrol

Model-model tangkai pasak kemudi:

- Pindahkan tangkai pasak kemudi sepenuhnya ke kiri dan ke kanan untuk memastikan kelancaran pengoperasian.
- Pindahkan pegangan akselerasi dari posisi tertutup sepenuhnya menjadi terbuka sepenuhnya. Pastikan pegangan tersebut berpindah dengan lancar dan dapat kembali lagi ke posisi tertutup sepenuhnya dengan baik.
- Carilah sambungan kabel akselerasi dan kabel perseneling yang kendur atau rusak.

Model-model remote kontrol:

- Putarlah roda kemudi sepenuhnya ke kanan dan ke kiri. Pastikan pengoperasian kemudi lancar dan tidak terhalang sepanjang jangkauan penuh tanpa ada ikatan atau gerakan yang terlalu bebas.
- Gunakan tuas akselerasi beberapa kali untuk memastikan tidak adanya hambatan dalam pergerakannya. Pengoperasian akselerasi harus lancar pada jangkauan ge-

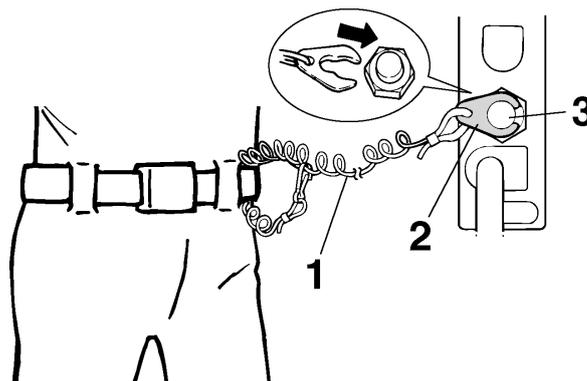
rakan yang penuh dan setiap tuas harus kembali tepat ke posisi semula.

- Carilah sambungan kabel akselerasi dan kabel perseneling yang kendur atau rusak.

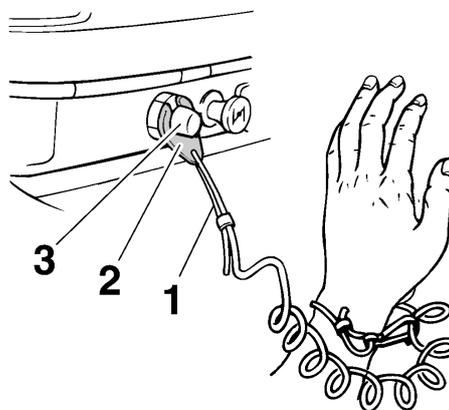
BMU36483

## Tali kawat penghenti mesin (lanyard)

Lakukan inspeksi pada tali kawat penghenti mesin dan jepitan untuk adanya kerusakan seperti terputusa, rusak atau aus.



1. Tali kawat
2. Jepitan
3. Saklar penghenti mesin



1. Tali kawat
2. Jepitan
3. Saklar penghenti mesin

BMU27120

## Oli

- Pastikan bahwa Anda membawa oli yang mencukupi untuk perjalanan Anda.

BMU27141

## Mesin

- Periksa mesin dan pemasangan mesin.

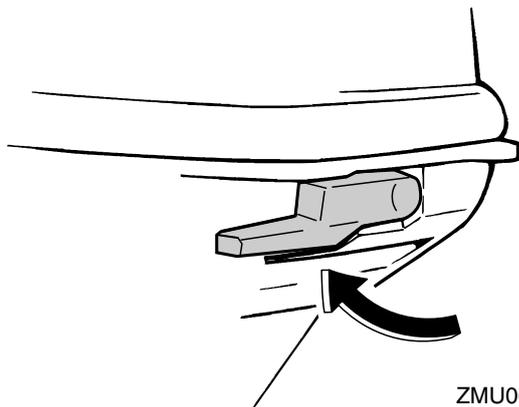
- Periksa jika ada alat pengencang yang kendur atau rusak.
- Periksa baling-baling untuk adanya kerusakan.

BMU36954

## Memasang penutup mesin atas

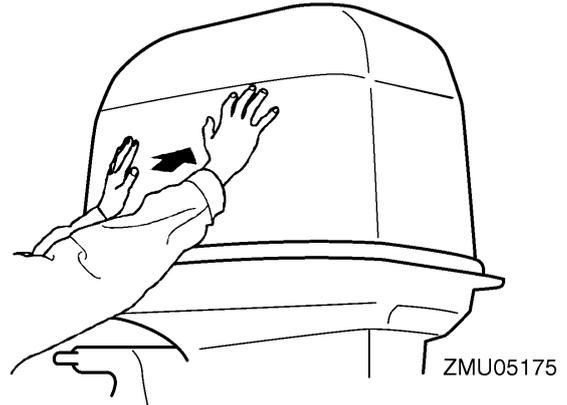
1. Pastikan tuas kunci penutup mesin telah dilepaskan.
  2. Pastikan penutup karet telah terpasang dengan benar pada tempatnya di sekeliling penutup mesin atas.
  3. Tempatkan penutup mesin atas pada penutup mesin bawah.
  4. Periksa untuk memastikan penutup karet terpasang dengan benar di antara penutup mesin atas dan penutup mesin bawah.
  5. Pindahkan tuas untuk mengunci penutup mesin seperti yang ditampilkan.
- PERHATIAN:** Jika penutup mesin atas tidak terpasang dengan benar, semprotan air di bawah penutup mesin atas tersebut dapat merusak mesin, atau penutup atas tersebut dapat meledak pada kecepatan tinggi.

[BCM01991]



ZMU06116

Setelah pemasangan, periksa pemasangan penutup atas mesin dengan cara menekannya dengan kedua tangan. Jika penutup atas mesin kendur, mintalah dealer Yamaha Anda untuk memperbaikinya.



ZMU05175

BMU36582

## Aki

Pastikan aki dalam kondisi baik, dan terisi penuh. Pastikan bahwa semua sambungan aki dalam keadaan bersih, aman dan terlindung oleh penutup berisolasi. Kontak-kontak listrik pada aki dan kabel harus bersih dan tersambung dengan baik atau aki tidak akan dapat berfungsi untuk menyalakan mesin. Ikutilah petunjuk pabrik pembuat aki untuk pengecekan terhadap jenis aki Anda.

BMU27234

## Mengisi bahan bakar dan oli mesin

BMU27248

### Mengisi bahan bakar untuk tangki portabel

BWM01830

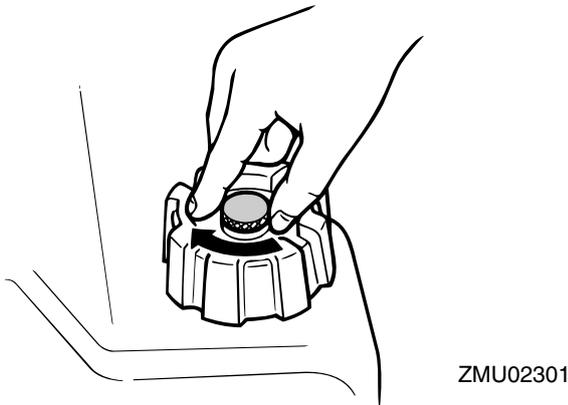
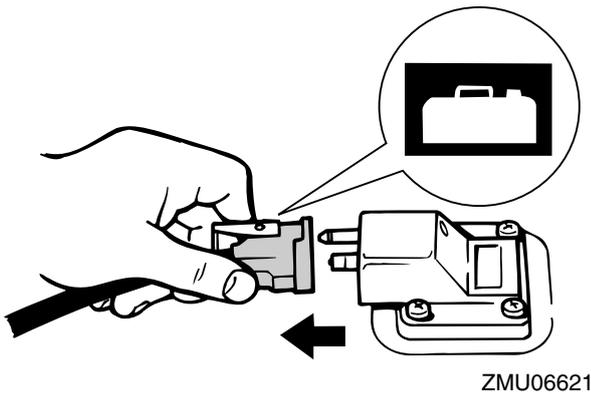
#### PERINGATAN

- Bensin dan uapnya sangat mudah menyala dan meledak. Lakukan pengisian bahan bakar sesuai dengan prosedur ini untuk mengurangi resiko kebakaran atau ledakan.
- Bensin bersifat racun dan dapat menyebabkan cedera atau kematian. Tangani bensin dengan hati-hati. Hindari menyedot bensin lewat mulut. Jika Anda menelan bensin atau menghirup banyak uap bensin secara tidak sengaja, atau mata Anda kemasukan bensin, segera dapatkan perawatan dokter. Jika

# Pengoperasian

**bensin tumpah mengenai kulit Anda, basuhlah dengan sabun dan air. Jika bensin mengenai pakaian Anda, segera ganti.**

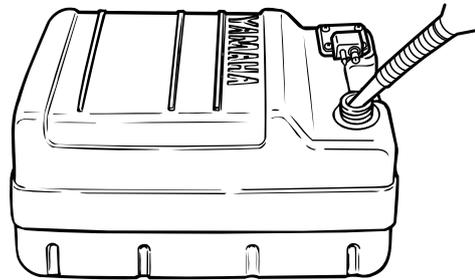
1. Pastikan mesin telah mati.
2. Putuskan aliran bahan bakar dari tangki bahan bakar dan kencangkan sekrup ventilasi udara pada tutup tangki bahan bakar.



3. Lepaskan tangki portabel dari perahu.
4. Pastikan Anda berada di area luar ruangan yang berventilasi baik, ditambatkan atau diangkut dengan aman.
5. Jangan merokok dan jauhkan dari percikan, nyala api, loncatan listrik statis, atau sumber pengapian lainnya.
6. Jika Anda menggunakan wadah portabel untuk menyimpan dan membuang bahan bakar, gunakan selalu wadah **BENSIN** yang telah disetujui.

7. Sentuhkan mulut selang bahan bakar pada bukaan alat pengisian atau corong agar tidak terjadi percikan elektrostatis.
8. Isilah tangki bahan bakar, tetapi jangan sampai terlalu penuh. **PERINGATAN! Jangan sampai terlalu penuh karena bahan bakar dapat mengembang dan meluap jika suhu meningkat.** [BWM02610]

Kapasitas tangki bahan bakar:  
24 L (6.34 US gal, 5.28 Imp.gal)



9. Kencangkan tutup pengisi erat-erat.
10. Usaplah setiap bensin yang tumpah dengan kain lap kering. Buanglah kain lap dengan benar sesuai peraturan dan undang-undang setempat.

BMU27395

## **Pencampuran bensin dan oli (50:1)**

BCM00811

### **PERHATIAN**

- **Hindari menggunakan oli apa pun selain jenis yang telah ditentukan.**
- **Gunakan campuran bahan bakar dan oli yang tercampur sempurna.**
- **Jika campuran tidak tercampur sempurna, atau jika rasio pencampuran salah, masalah berikut ini akan terjadi.**
- **Rasio oli rendah: Kekurangan oli dapat menyebabkan kerusakan parah pada mesin, seperti kerusakan piston.**

# Pengoperasian

- **Rasio oli tinggi:** Terlalu banyak oli dapat menyebabkan busi tidak berfungsi, asap pembuangan yang berlebihan serta endapan karbon dalam jumlah yang banyak.

	Rasio bensin terhadap oli mesin
Periode sela	25:1
Setelah periode sela	50:1

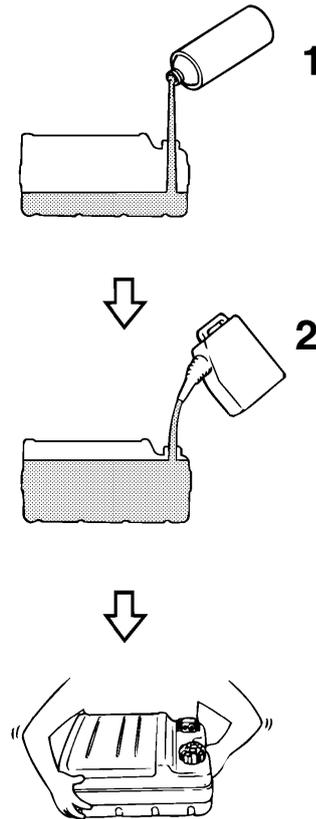
50:1				
	1 L (0.26 US gal, 0.22 Imp gal)	12 L (3.2 US gal, 2.6 Imp gal)	14 L (3.7 US gal, 3.1 Imp gal)	24 L (6.3 US gal, 5.3 Imp gal)
	0.02 L (0.02 US qt, 0.02 Imp qt)	0.24 L (0.25 US qt, 0.21 Imp qt)	0.28 L (0.3 US qt, 0.25 Imp qt)	0.48 L (0.51 US qt, 0.42 Imp qt)

ZMU04682

1. : Bensin (bahan bakar)
2. : Oli mesin

Jika dilengkapi dengan tangki bahan bakar portabel

1. Tuangkan oli ke dalam tangki bahan bakar portabel, lalu tambahkan bensin.



ZMU02394

1. Oli mesin
2. Bensin (bahan bakar)
2. Ganti penutup kaleng bahan bakar dan tutuplah erat-erat.
3. Kocoklah tangki bahan bakar agar bahan bakar tercampur dengan baik.
4. Pastikan bahwa oli dan bensin tercampur dengan baik.

Jika dilengkapi dengan tangki bahan bakar terpasang

1. Tuangkan oli ke dalam kaleng bahan bakar yang bersih, lalu tambahkan bensin.
2. Ganti penutup kaleng bahan bakar dan tutuplah erat-erat.
3. Kocoklah kaleng bahan bakar agar bahan bakar tercampur dengan baik.
4. Pastikan bahwa oli dan bensin tercampur dengan baik.
5. Tuangkan campuran bensin dan oli ke dalam tangki bahan bakar terpasang.

# Pengoperasian

## CATATAN:

Jika menggunakan tangki yang terpasang permanen, tuangkan oli sedikit demi sedikit sambil menambahkan bensin ke dalam tangki tersebut.

BMU27452

## Mengoperasikan mesin

BWM00420

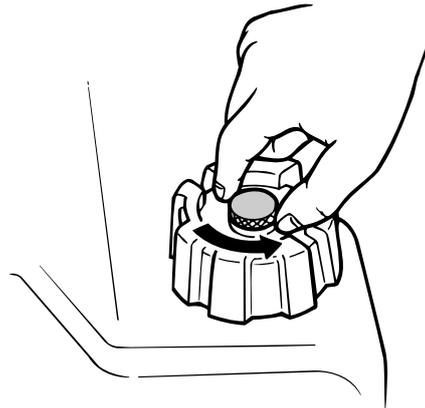
### PERINGATAN

- Sebelum menstarter mesin, pastikan bahwa perahu telah ditambatkan kuat-kuat dan bahwa anda dapat mengemudi perahu tanpa terhalang oleh sesuatu. Pastikan tidak ada orang yang berenang di perairan dekat anda.
- Ketika sekrup ventilasi udara dikendurkan, uap bensin akan keluar. Bensin sangat mudah menyala dan uapnya mudah menyala serta mudah meledak. Jangan merokok dan jauhkan dari nyala api terbuka dan percikan api ketika mengendurkan sekrup ventilasi udara.
- Produk ini mengemisikan gas buangan yang mengandung karbon monoksida, yaitu suatu gas yang tidak berwarna, tidak berbau yang dapat mengakibatkan kerusakan otak atau kematian bila terhirup. Gejala yang ditimbulkan meliputi mual-mual, pusing, dan kantuk. Jaga agar daerah kokpit dan kabin mendapat ventilasi yang memadai. Jaga agar lubang-lubang keluar gas buang tidak terhalang.

BMU27468

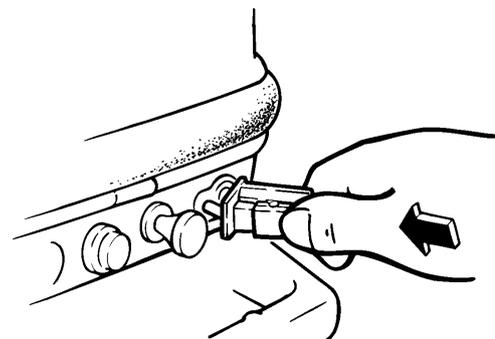
## Mengirim bahan bakar (tangki portabel)

1. Jika terdapat sekrup ventilasi udara pada tutup tangki bahan bakar, kendurkan sebanyak 2 atau 3 kali putaran.

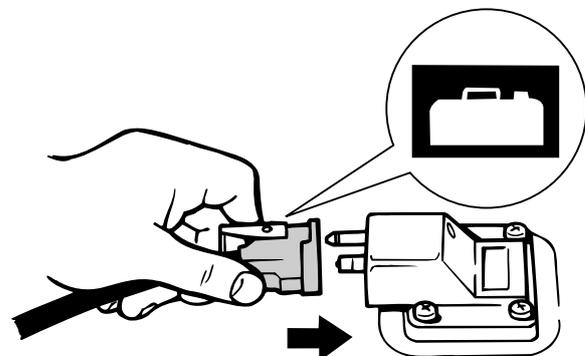


ZMU02295

2. Jika terdapat sambungan bahan bakar pada motor, tempatkan sambungan bahan bakar yang terdapat di saluran bahan bakar dengan sambungan bahan bakar di motor dan hubungkan kuat-kuat saluran bahan bakar pada sambungan sambil menjepit sambungan tersebut. Kemudian hubungkan ujung saluran bahan bakar lainnya kuat-kuat pada sambungan di tangki bahan bakar.



ZMU02395

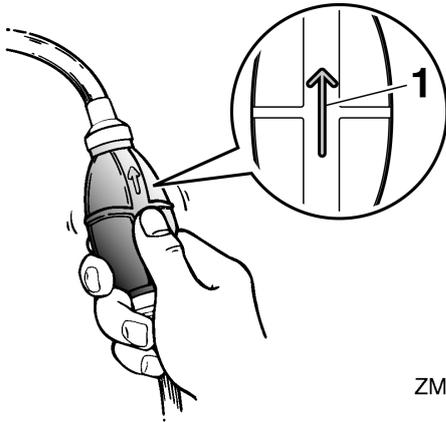


ZMU02024

## CATATAN:

Usaplah setiap bensin yang tumpah dengan kain lap kering. Buanglah kain lap dengan benar sesuai peraturan dan undang-undang setempat.

3. Hembuskan pompa utama, dengan panah mengarah ke atas, hingga terasa kuat. Selama pengoperasian mesin, tempatkan tangki pada posisi mendatar, jika tidak bahan bakar tidak dapat ditarik dari tangki bahan bakar.



ZMU02025

1. Panah

BMU27494

## Menstarter mesin

BWMO1600



### PERINGATAN

Sebelum menstarter mesin, pastikan bahwa perahu telah ditambatkan erat dan Anda dapat mengemudi tanpa terhalang. Pastikan tidak ada perenang di perairan sekitar Anda.

BMU27508

## Model-model starter manual (kontrol pasak kemudi)

BWMO1840



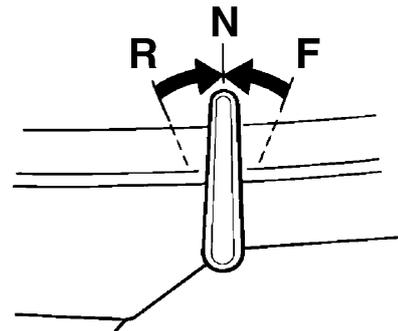
### PERINGATAN

- Kegagalan memasang tali kawat penghenti mesin dapat berakibat perahu melaju tanpa kendali jika si operator terlempar ke luar. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang

aman di pakaian, lengan atau kaki Anda selama pengoperasian. Jangan memasang tali kawat pada pakaian yang longgar atau mudah robek. Jangan melilitkan tali kawat karena akan menyebabkan terbelit dan menghambat penggunaannya.

- Jangan menarik tali kawat secara tiba-tiba selama pengoperasian normal. Berkurangnya tenaga mesin berarti berkurangnya sebagian besar kontrol kemudi. Tanpa tenaga mesin, perahu juga akan segera melambat. Hal ini dapat menyebabkan orang atau benda di dalam perahu akan terdorong ke depan.

1. Tempatkan tuas pemindah gigi perseneling ke posisi netral.



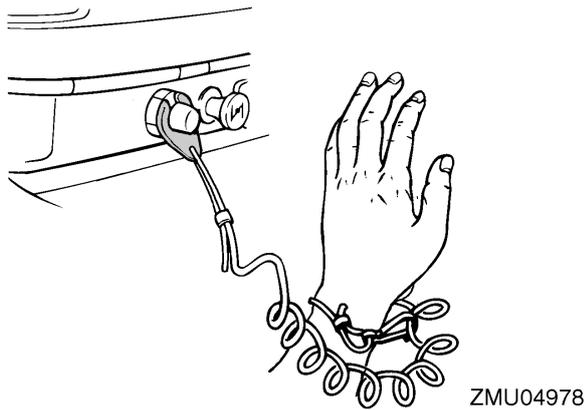
ZMU02396

## CATATAN:

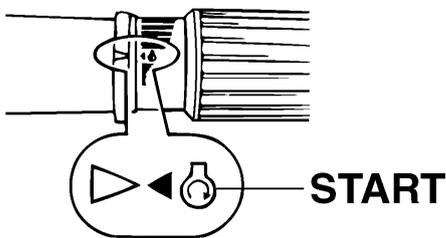
Alat pelindung roda-gigi-starter akan mencegah mesin agar tidak distarter kecuali dalam keadaan netral.

2. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang aman di pakaian, lengan atau kaki Anda. Lalu pasang jepitan pada ujung tali kawat yang lain ke dalam saklar penghenti mesin.

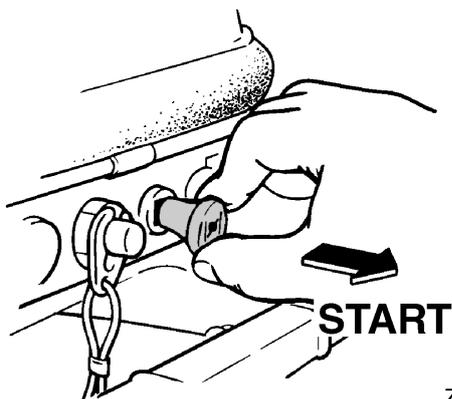
# Pengoperasian



- Tempatkan pegangan akselerasi pada posisi "START" (start).



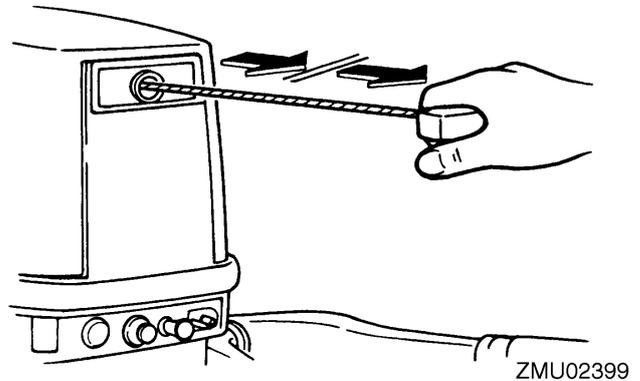
- Tarik / putar tombol cok sepenuhnya. Setelah mesin menyala, lepaskan/kembalikan tombol ke posisi semula.



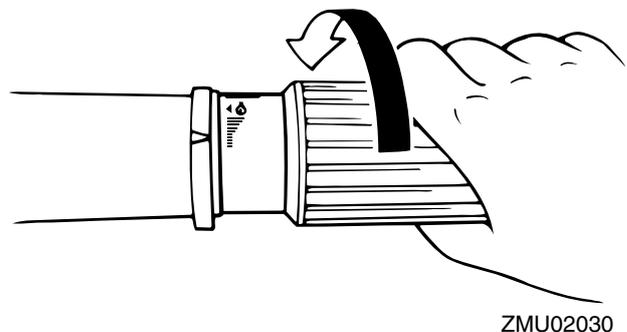
## CATATAN:

- Cok tidak perlu digunakan saat menstarter mesin dalam keadaan panas.
- Jika tombol cok dibiarkan pada posisi "START" (start) ketika mesin sedang menyala, mesin tersebut akan menyala terdendat-sendat atau mogok.

- Tariklah tangkai starter manual secara perlahan-lahan hingga Anda merasakan adanya tahanan. Lalu tariklah lurus dengan kuat untuk mengengkol dan menstarter mesin. Ulangi bila perlu.



- Setelah mesin menyala, kembalikan tangkai starter manual secara perlahan-lahan ke posisi semula sebelum melepaskannya.
- Kembalikan pegangan akselerasi secara perlahan-lahan ke posisi tertutup sepenuhnya.



## CATATAN:

- Jika mesin dalam keadaan dingin, mesin tersebut perlu dipanaskan. Untuk informasi lebih lanjut, bacalah halaman 42.
- Jika mesin tidak menyala saat pertama kali distarter, ulangi prosedur kembali. Jika mesin masih sulit menyala setelah 4 atau 5 kali distarter, bukalah sedikit akselerasi (antara 1/8 dan 1/4) dan ulangi kembali. Juga apabila mesin panas namun sulit dis-

tarter, bukalah akselerasi pada ukuran yang sama lalu cobalah menstarternya kembali. Jika mesin masih sulit distarter, bacalah halaman 69.

BMU27584

## Model-model starter listrik

BWM01840



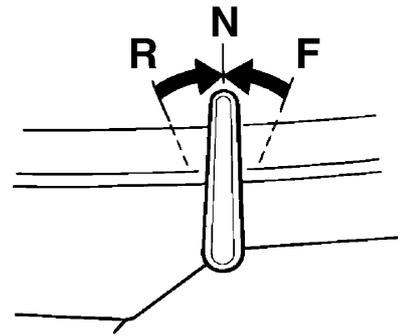
### PERINGATAN

- Kegagalan memasang tali kawat penghenti mesin dapat berakibat perahu melaju tanpa kendali jika si operator terlempar ke luar. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang aman di pakaian, lengan atau kaki Anda selama pengoperasian. Jangan memasang tali kawat pada pakaian yang longgar atau mudah robek. Jangan melilitkan tali kawat karena akan menyebabkan terbelit dan menghambat penggunaannya.
- Jangan menarik tali kawat secara tiba-tiba selama pengoperasian normal. Berkurangnya tenaga mesin berarti berkurangnya sebagian besar kontrol kemudi. Tanpa tenaga mesin, perahu juga akan segera melambat. Hal ini dapat menyebabkan orang atau benda di dalam perahu akan terdorong ke depan.

1. Tempatkan tuas pemindah gigi perse-neling ke posisi netral.

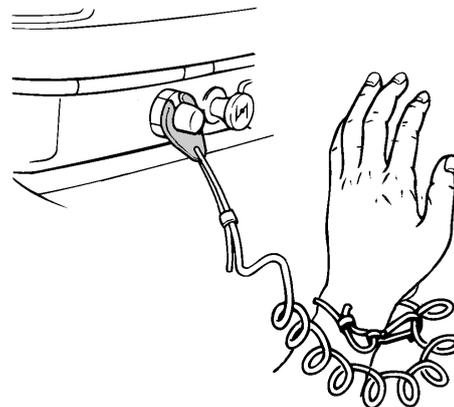
### CATATAN:

Alat pelindung roda-gigi-starter akan mencegah mesin agar tidak distarter kecuali dalam keadaan netral.



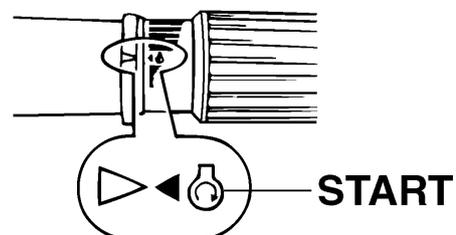
ZMU02396

2. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang aman di pakaian, lengan atau kaki Anda. Lalu pasang jepitan pada ujung tali kawat yang lain ke dalam saklar penghenti mesin.



ZMU04978

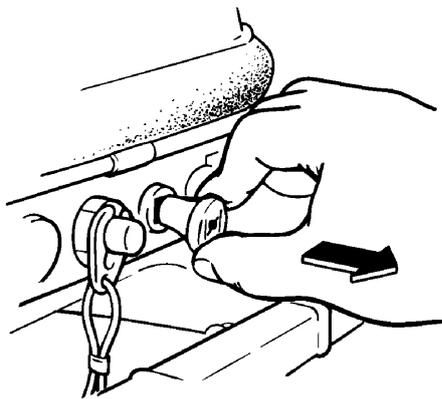
3. Tempatkan pegangan akselerasi pada posisi "START" (start). Setelah mesin menyala, kembalikan akselerasi ke posisi tertutup sepenuhnya.



ZMU02446

4. Tariklah tombol cok sepenuhnya. Setelah mesin menyala, tekan tombol cok kembali ke posisi semula.

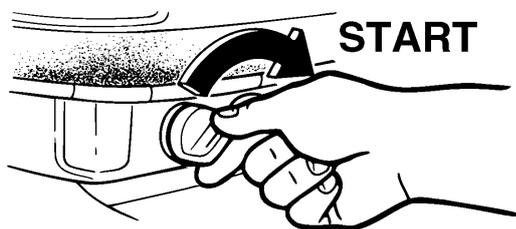
# Pengoperasian



ZMU02382

## CATATAN:

- Cok tidak perlu digunakan saat menstarter mesin dalam keadaan panas.
  - Jika tombol cok dibiarkan dalam kondisi tertarik, mesin akan mogok.
5. Putarlah saklar utama ke posisi “START” (start), dan tahanlah selama maksimal 5 detik.

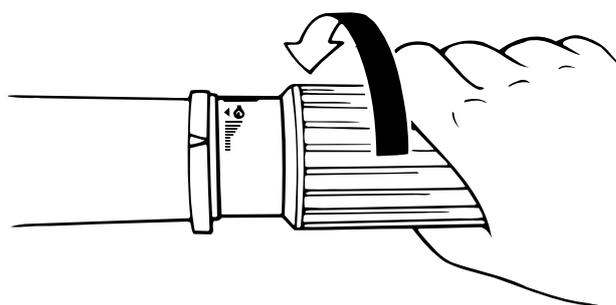


ZMU02400

6. Segera setelah mesin menyala, lepaskan saklar utama dan biarkan hingga kembali ke posisi “ON” (hidup).
7. Kembalikan pegangan akselerasi secara perlahan-lahan ke posisi tertutup sepenuhnya sehingga mesin tidak menjadi mogok. **PERHATIAN: Jangan sekali-kali memutar saklar utama ke “START” (start) selama mesin sedang dijalankan. Jangan membiarkan motor starter terus berputar selama lebih dari 5 detik. Apabila motor starter diputar secara terus menerus se-**

lama lebih dari 5 detik, aki akan dengan cepat habis, sehingga penstarteran mesin menjadi tidak dapat lagi dilakukan. Starternya sendiri juga dapat menjadi rusak. Apabila mesin tidak dapat hidup setelah diengkol selama 5 detik, kembalikan saklar utama ke “ON” (hidup), tunggu 10 detik, kemudian engkol mesin kembali.

[BCM00192]



ZMU02030

## CATATAN:

- Jika mesin dalam keadaan dingin, mesin tersebut perlu dipanaskan. Untuk informasi lebih lanjut, bacalah halaman 42.
- Jika mesin tidak menyala saat pertama kali distarter, ulangi prosedur kembali. Jika mesin masih sulit menyala setelah 4 atau 5 kali distarter, bukalah sedikit akselerasi (antara 1/8 dan 1/4) dan ulangi kembali. Juga apabila mesin panas namun sulit distarter, bukalah akselerasi pada ukuran yang sama lalu cobalah menstarternya kembali. Jika mesin masih sulit distarter, bacalah halaman 69.

BMU27645

## Model-model starter listrik/remote kontrol

BWM01840

### PERINGATAN

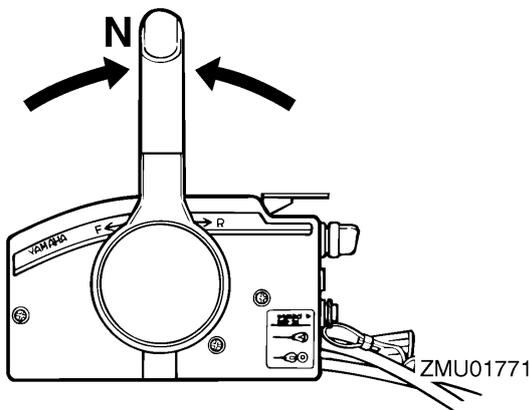
- Kegagalan memasang tali kawat penghenti mesin dapat berakibat perahu melaju tanpa kendali jika si operator ter-

# Pengoperasian

lempar ke luar. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang aman di pakaian, lengan atau kaki Anda selama pengoperasian. Jangan memasang tali kawat pada pakaian yang longgar atau mudah robek. Jangan melilitkan tali kawat karena akan menyebabkan terbelit dan menghambat penggunaannya.

- Jangan menarik tali kawat secara tiba-tiba selama pengoperasian normal. Berkurangnya tenaga mesin berarti berkurangnya sebagian besar kontrol kemudi. Tanpa tenaga mesin, perahu juga akan segera melambat. Hal ini dapat menyebabkan orang atau benda di dalam perahu akan terdorong ke depan.

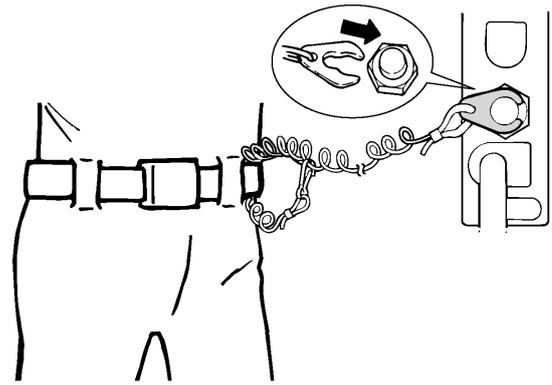
1. Tempatkan tuas remote kontrol pada posisi netral.



## CATATAN:

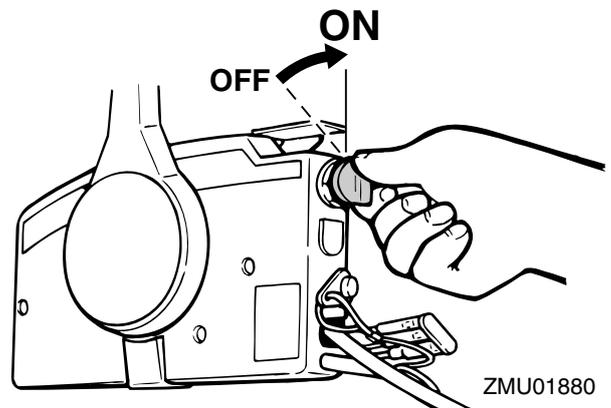
Alat pelindung roda-gigi-starter akan mencegah mesin agar tidak distarter kecuali dalam keadaan netral.

2. Pasanglah tali kawat penghenti mesin pada bagian yang aman di pakaian, lengan atau kaki Anda. Lalu pasang jepitan pada ujung tali kawat yang lain ke dalam saklar penghenti mesin.



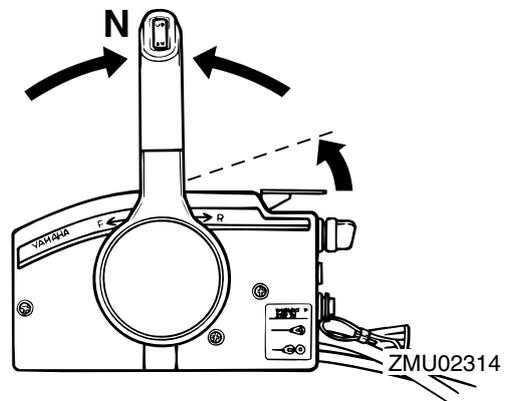
ZMU01772

3. Putarlah saklar utama ke "ON" (hidup).



ZMU01880

4. Bukalah sedikit akselerasi tanpa memasukkan persneling dengan menggunakan tuas akselerasi netral atau akselerasi bebas. Anda perlu mengganti sedikit bukaan akselerasi dengan mempertimbangkan suhu mesin. Setelah mesin menyala, kembalikan akselerasi ke posisi semula.



ZMU02314

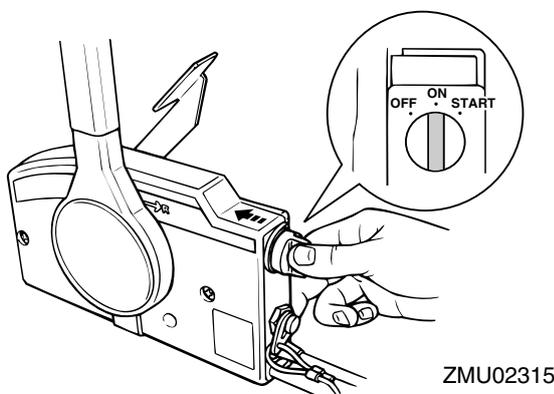
## CATATAN:

- Pada remote control yang dilengkapi tuas akselerasi netral, titik starter yang baik

# Pengoperasian

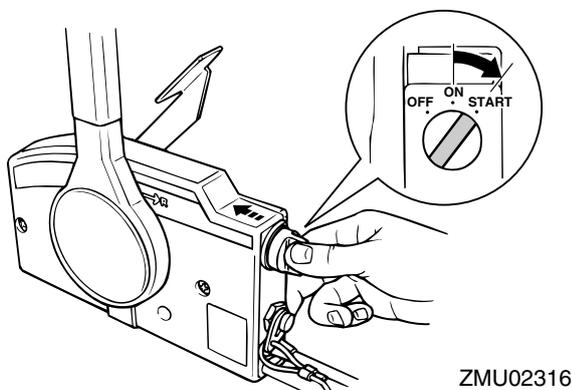
adalah menaikkan tuas sampai Anda merasakan adanya tahanan, lalu angkat sedikit lagi.

- Tuas akselerasi netral atau akselerasi bebas hanya dapat digunakan ketika tuas remote kontrol pada posisi netral.
5. Tekan dan tahan saklar utama untuk dapat mengoperasikan sistem remote cok. Saklar remote cok akan kembali ke posisi normal secara otomatis jika Anda melepaskan tangan Anda. Oleh karena itu, tetapkan menekan saklar tersebut.



## CATATAN:

- Cok tidak perlu digunakan saat menstarter mesin dalam keadaan panas.
  - Tekan saklar utama sepenuhnya, atau sistem remote cok tidak akan berfungsi.
6. Putarlah saklar utama ke posisi “START” (start), dan tahanlah selama maksimal 5 detik.



7. Segera setelah mesin menyala, lepaskan saklar utama dan biarkan hingga

kembali ke posisi “ON” (hidup). **PERHATIAN:** Jangan sekali-kali memutar saklar utama ke “START” (start) selama mesin sedang dijalankan. Jangan membiarkan motor starter terus berputar selama lebih dari 5 detik. Apabila motor starter diputar secara terus menerus selama lebih dari 5 detik, aki akan dengan cepat habis, sehingga penstarteran mesin menjadi tidak dapat lagi dilakukan. Starternya sendiri juga dapat menjadi rusak. Apabila mesin tidak dapat hidup setelah diengkol selama 5 detik, kembalikan saklar utama ke “ON” (hidup), tunggu 10 detik, kemudian engkol mesin kembali. [BCM00192]

BMU36510

## Pemeriksaan setelah menstarter mesin

BMU36523

### Air pendingin

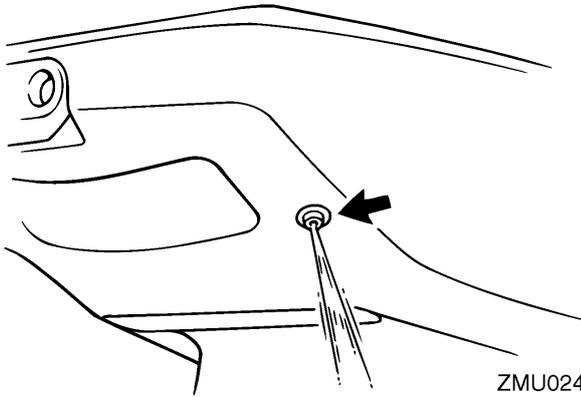
Pastikan adanya aliran air yang lancar dari lubang pilot air pendingin. Aliran air secara terus-menerus dari lubang pilot menunjukkan bahwa pompa air telah memompa air melalui saluran air pendingin. Jika saluran air pendingin membeku, aliran air akan berhenti selama beberapa saat sebelum mulai mengalir keluar dari lubang pilot.

BCM01810

## PERHATIAN

Jika air tidak mengalir keluar dari lubang pilot secara terus-menerus selama mesin dijalankan, panas berlebihan dan kerusakan parah dapat terjadi. Hentikan mesin dan periksa apakah pemasukan air pendingin pada kotak bawah atau lubang pilot air pendingin dalam keadaan tersumbat. Hubungi dealer Yamaha Anda jika

**masalah tidak dapat ditemukan atau diperbaiki.**



ZMU02401

BMU27670

## Memanaskan mesin

BMU27683

### Model-model starter cok

Setelah menstarter mesin, biarkan selama 3 menit pada kecepatan diam untuk memanaskan. Kelalaian melakukan hal ini dapat memperpendek usia mesin. Sedikit demi sedikit kembalikan tombol cok ke posisi semula setelah mesin memanas.

BMU36531

## Pemeriksaan setelah mesin dipanaskan

BMU36541

### Memindah perseneling

Ketika perahu sedang ditambat dengan erat, dan tanpa menggunakan akselerasi, pastikan bahwa perpindahan gigi mesin dari maju ke mundur, dan kembali ke netral, berjalan dengan lancar.

BMU36980

### Saklar-saklar penghenti

- Putar saklar utama ke posisi "OFF", atau tekan tombol penghenti mesin dan pastikan mesin dapat berhenti.
- Pastikan bahwa dengan melepaskan jepitan dari saklar penghenti mesin akan mematikan mesin.

- Pastikan bahwa mesin tidak dapat distarter dengan jepitan yang terlepas dari saklar penghenti mesin.

BMU34561

## Pemindahan perseneling

BWM00180

### PERINGATAN

**Sebelum memindahkan perseneling, pastikan tidak ada perenang atau penghalang di perairan sekitar Anda.**

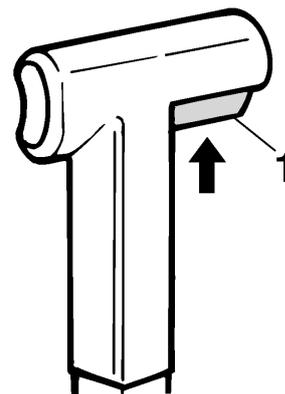
BCM01610

### PERHATIAN

**Panaskan mesin sebelum memasukkan gigi perseneling. Sambil menunggu mesin panas, kecepatan tanpa beban bisa lebih tinggi dari normal. Kecepatan tanpa beban dapat mencegah Anda agar tidak berpindah lagi ke posisi netral. Jika hal ini terjadi, pindah gigi perseneling ke netral, lalu hidupkan kembali mesin dan biarkan hingga memanas.**

Memindahkan perseneling dari posisi netral

1. Tarik pemicu pelatuk penyambung ke atas (bila dilengkapi).

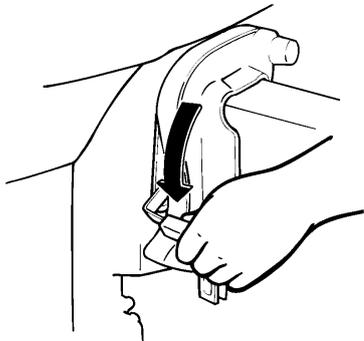


ZMU02375

1. Pemicu pelatuk penyambung
2. Pindahkan tuas remote kontrol / tuas pemindah gigi perseneling dengan kuat dan tepat ke arah depan (untuk gigi maju) atau ke arah belakang (untuk gigi mundur) [sebesar 35° (terasa ada tahanan) untuk model-model remote kontrol].

# Pengoperasian

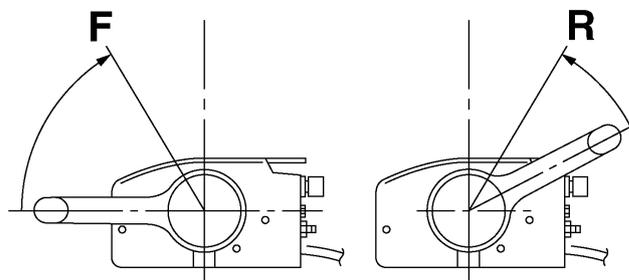
Pastikan bahwa tuas pengunci kemiringan pada posisi mengunci/ke bawah (bila dilengkapi) sebelum mengoperasikan pada gigi mundur.



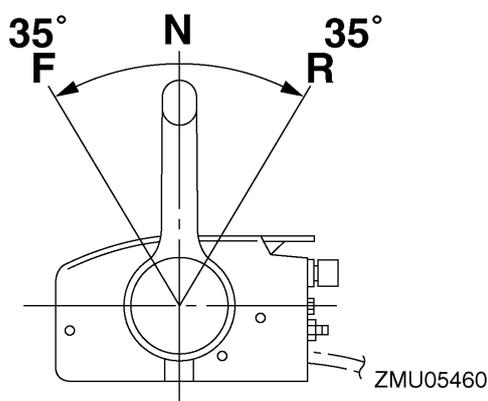
ZMU02404

Memindahkan gigi persneling (maju/mundur) ke posisi netral

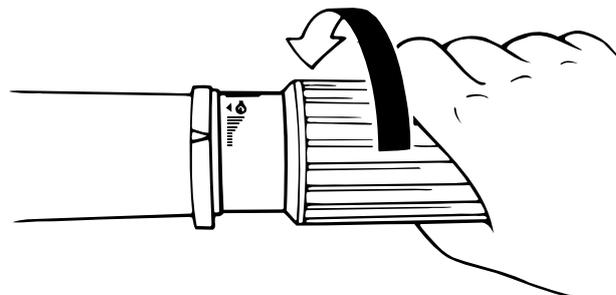
1. Tutuplah akselerasi agar mesin melambat hingga mencapai kecepatan rendah.



ZMU05462

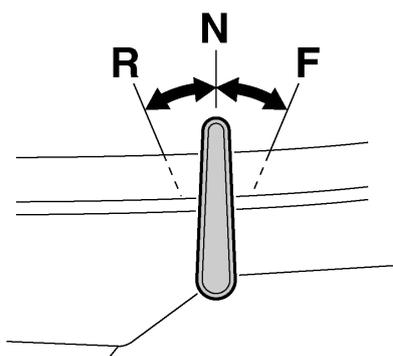


ZMU05460



ZMU02030

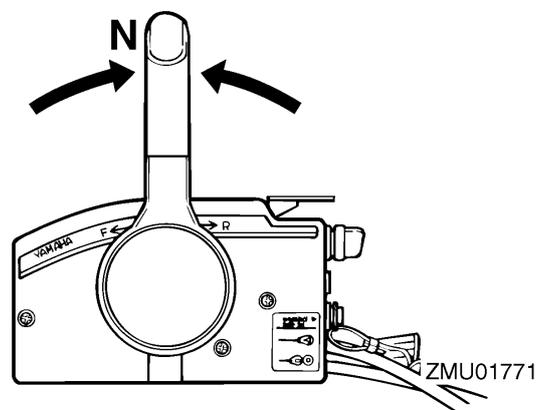
2. Setelah mesin berada pada kecepatan rendah dengan gigi persneling masuk, pindahkan tuas remote kontrol / tuas pemindah gigi persneling dengan kuat dan tepat ke posisi netral.



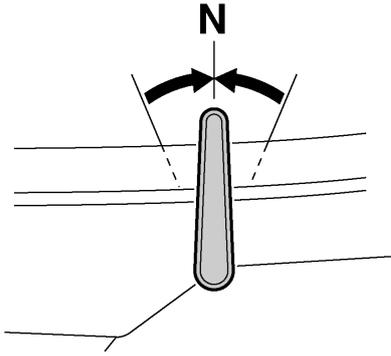
ZMU05701

## CATATAN:

Model-model tangkai pasak kemudi: Tuas pemindah gigi persneling hanya berfungsi jika pegangan akselerasi berada pada posisi tertutup sepenuhnya.



ZMU01771



ZMU05702

BMU31742

## Menghentikan perahu

BWM01510

### PERINGATAN

- **Jangan menggunakan fungsi mundur untuk memperlambat atau menghentikan perahu karena hal ini akan menyebabkan Anda kehilangan kendali, terlempar keluar atau terbentur roda kemudi atau bagian-bagian perahu yang lain. Tindakan ini dapat meningkatkan resiko cedera yang parah dan juga merusak mekanisme pemindahan gigi perseneling.**
- **Jangan memindahkan perseneling ke arah mundur sewaktu beroperasi pada kecepatan datar karena bisa berakibat kehilangan kendali, perahu tenggelam atau kerusakan pada perahu.**

Perahu tidak dilengkapi dengan sistem pengereman terpisah. Tahanan air akan menghentikan perahu setelah tuas akselerasi dipindahkan ke posisi diam. Jarak berhentinya perahu bervariasi tergantung pada berat motor, kondisi permukaan air dan arah angin.

BMU27821

## Menghentikan mesin

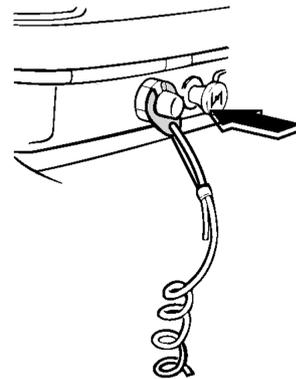
Sebelum menghentikan mesin, pertama-tama biarkan mendingin terlebih dahulu sampai beberapa menit pada kecepatan diam atau rendah. Menghentikan mesin secara ti-

ba-tiba setelah pengoperasian pada kecepatan tinggi sangat tidak dianjurkan.

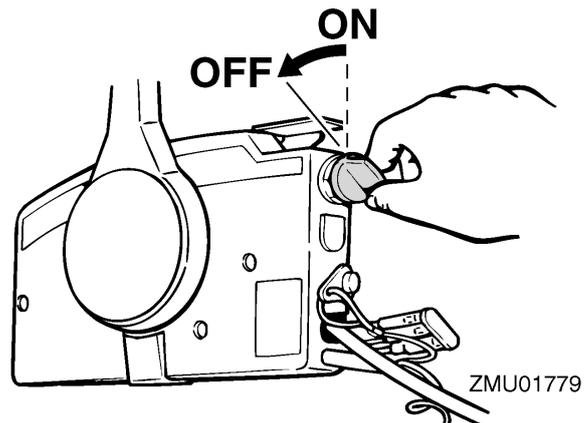
BMU27847

## Prosedur

1. Tekan dan tahan tombol penghenti mesin atau putarlah saklar utama ke posisi "OFF" (mati).

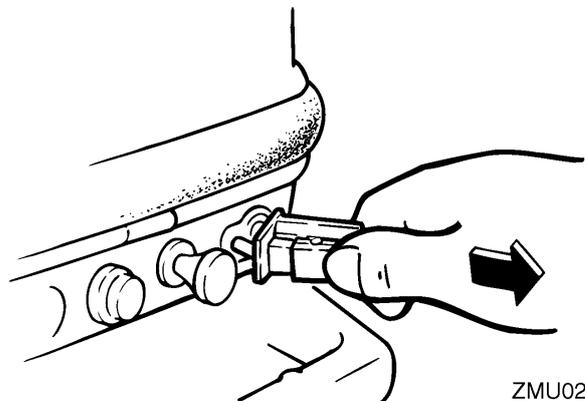


ZMU04956



ZMU01779

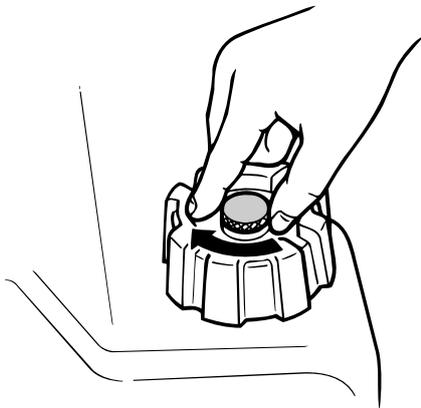
2. Setelah mematikan mesin, putuskan aliran bahan bakar jika terdapat sambungan bahan bakar pada motor tempel.



ZMU02407

# Pengoperasian

3. Kencangkan sekrup ventilasi udara pada tutup tangki bahan bakar (bila dilengkapi).



ZMU02301

4. Cabutlah kunci kontak jika perahu akan ditinggalkan tanpa pengawasan.

## CATATAN:

Mesin dapat juga dihentikan dengan menarik tali kawat dan melepaskan jepitan dari saklar penghenti mesin, lalu memutar saklar utama ke posisi "OFF" (mati).

BMU27862

## Menyeimbangkan motor tempel

BWM00740

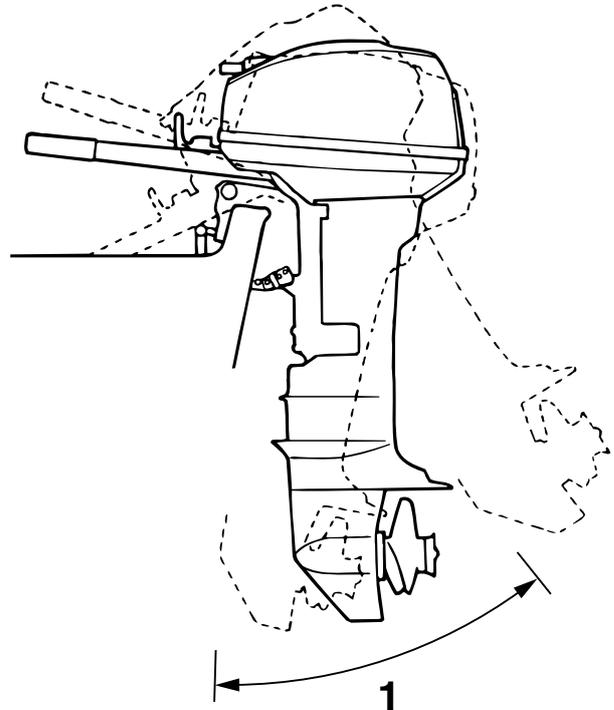


### PERINGATAN

Keseimbangan yang berlebih untuk kondisi pengoperasian (menyeimbangkan naik atau turun) dapat menyebabkan ketidakstabilan perahu dan dapat membuat pengemudian perahu lebih sulit dilakukan. Hal ini meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan. Apabila perahu mulai terasa tidak stabil atau sulit untuk dikemudikan, perlambat dan/atau setel kembali sudut keseimbangan.

Sudut keseimbangan motor tempel berfungsi menentukan posisi haluan kapal di dalam air. Sudut keseimbangan yang tepat akan membantu meningkatkan kinerja dan penghematan bahan bakar serta menurunkan tegangan pada mesin. Ketepatan sudut keseimbangan

akan dicapai tergantung pada kombinasi perahu, mesin dan baling-baling. Ketepatan keseimbangan juga dipengaruhi oleh variabel-variabel seperti beban perahu, kondisi laut dan kecepatan berlayar.



ZMU02043

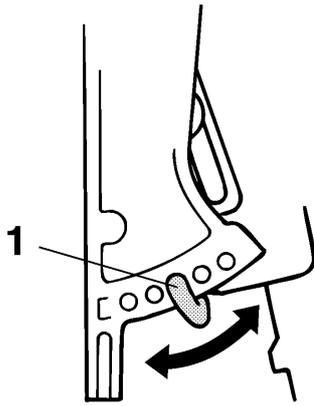
1. Sudut pengoperasian keseimbangan

BMU27872

## Menyetel sudut keseimbangan untuk model dengan kemiringan manual

Pada kepingan siku-siku tersedia 4 atau 5 lubang untuk menyetel sudut keseimbangan motor tempel.

1. Matikan mesin.
2. Miringkan motor tempel ke atas, kemudian lepaskan batang keseimbangan dari kepingan siku-siku.



ZMU02408

1. Batang keseimbangan
3. Masukkan kembali batang tersebut dalam lubang yang diinginkan.

Untuk meninggikan haluan (“menyeimbangkan keluar”), geser batang keseimbangan menjauhi transom.

Untuk merendahkan haluan (“menyeimbangkan ke dalam”), geser batang keseimbangan mendekati transom.

Lakukan uji pengoperasian dengan keseimbangan disetel pada berbagai sudut yang berbeda untuk mengetahui posisi yang paling baik untuk perahu Anda dan untuk kondisi pengoperasian perahu.

BWM00400

## **PERINGATAN**

- Hentikan mesin sebelum menyetel sudut keseimbangan.
- Berhati-hatilah agar tidak terjepit ketika melepaskan atau memasang batang.
- Berhati-hatilah ketika mencoba suatu posisi keseimbangan untuk pertama kalinya. Naikkan kecepatan secara bertahap dan perhatikan adanya tanda-tanda ketidakstabilan atau masalah pengendalian perahu. Sudut keseimbangan yang tidak tepat dapat mengakibatkan kehilangan kontrol.

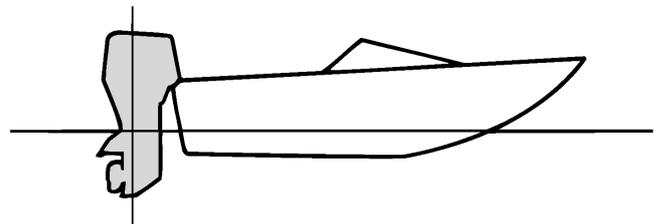
## **CATATAN:**

Sudut keseimbangan motor tempel dapat diubah sekitar 4 derajat dengan menggeser batang keseimbangan sejauh satu lubang.

BMU27912

## **Menyetel keseimbangan perahu**

Jika perahu pada posisi mendatar, letak haluan atas mengakibatkan berkurangnya tarikan, kestabilan dan efisiensinya lebih besar. Biasanya garis lunas perahu dinaikkan kira-kira 3 hingga 5 derajat. Dengan haluan dinaikkan, perahu akan memiliki kecondongan yang lebih besar untuk dapat dikemudikan ke satu sisi atau ke sisi lainnya. Imbangilah hal ini sewaktu Anda mengemudi. Jika haluan perahu turun ke bawah, ini akan mudah untuk meningkatkan kecepatan dari awalan tegak menjadi mendatar.

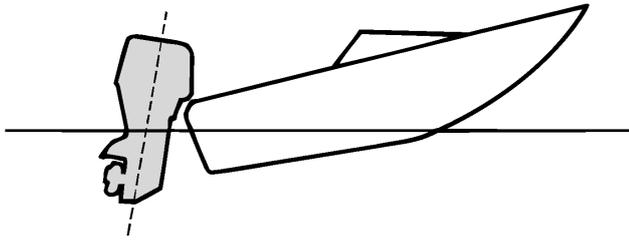


ZMU01784

## **Haluan atas**

Menyeimbangkan keluar secara berlebihan akan menyebabkan haluan perahu berada terlalu tinggi dari air. Kinerja dan efisiensinya menjadi berkurang karena lambung perahu menekan air dan menarik lebih banyak udara. Trim-out berlebihan dapat juga menyebabkan baling-baling menyapu angin, yang akan mengurangi kinerja dan perahu dapat “bergerak seperti lumba-lumba” (melompat-lompat di air), yang dapat melemparkan operator dan penumpang keluar perahu.

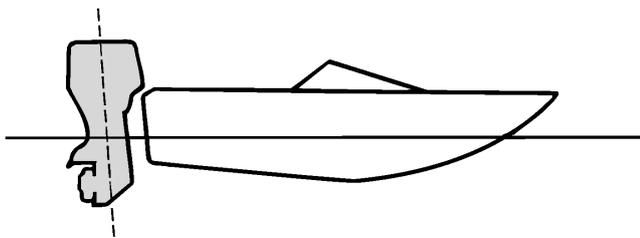
# Pengoperasian



ZMU01785

## Haluan bawah

Menyeimbangkan ke dalam secara berlebihan menyebabkan perahu menjadi “terbenam” di air, yang menurunkan efisiensi bahan bakar dan membuatnya sulit untuk menambah kecepatan. Mengoperasikan dengan trim-in berlebihan pada kecepatan tinggi juga menyebabkan perahu menjadi tidak stabil. Hambatan pada haluan akan bertambah besar, dan meningkatkan bahaya “kemudi haluan” dan mempersulit dan membahayakan pengoperasian.



ZMU01786

## CATATAN:

Tergantung pada jenis perahu, sudut keseimbangan motor tempel dapat sedikit berpengaruh terhadap keseimbangan perahu ketika dioperasikan.

BMU27935

## Memiringkan ke atas dan ke bawah

Jika mesin akan dimatikan selama beberapa waktu atau jika perahu akan ditambatkan di

air dangkal, motor tempel harus dimiringkan ke atas untuk melindungi baling-baling dan kotak bawah dari kerusakan akibat benturan dengan benda-benda lain, dan juga untuk melindungi dari korosi akibat garam.

BWM00222

## **PERINGATAN**

**Pastikan tidak seorang pun berada di dekat motor tempel ketika memiringkan motor tempel ke atas atau ke bawah. Jika tidak, anggota tubuh dapat terjepit di antara motor tempel dan siku-siku kelem.**

BWM00250

## **PERINGATAN**

**Bahan bakar yang bocor menimbulkan bahaya kebakaran. Apabila motor tempel dilengkapi dengan penghubung bahan bakar, lepaskan saluran bahan bakarnya atau tutuplah tombol bahan bakarnya apabila mesin akan dimiringkan selama lebih dari beberapa menit. Bila tidak demikian bahan bakar dapat bocor.**

BCM00241

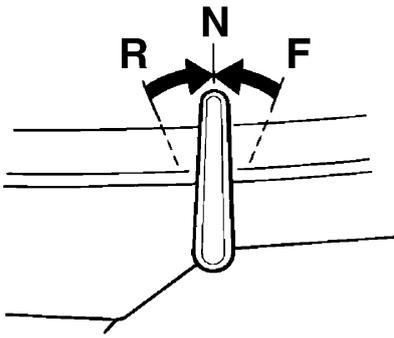
## **PERHATIAN**

- **Sebelum memiringkan motor tempel, matikan mesin dengan mengikuti prosedur pada halaman 44. Jangan sekali-kali memiringkan motor tempel selagi mesin berjalan. Kerusakan parah akibat pemanasan berlebih dapat terjadi.**
- **Jangan memiringkan mesin ke atas dengan mendorong tangkai pasak kemudi (bila dilengkapi) karena tindakan ini dapat membuat tangkai tersebut patah.**

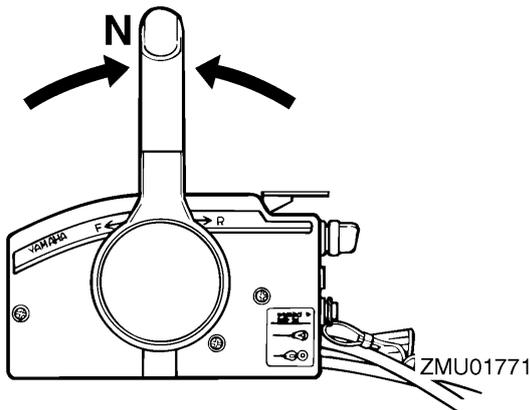
BMU27955

## **Prosedur untuk memiringkan ke atas (model-model kemiringan manual)**

1. **Tempatkan tuas remote kontrol / tuas pemindah gigi perseneling ke posisi netral.**

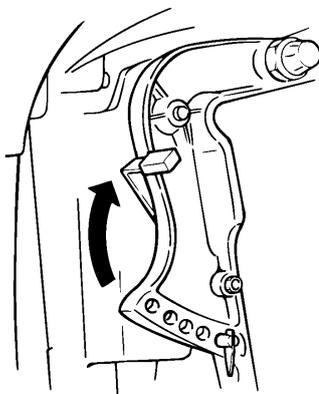


ZMU02396



ZMU01771

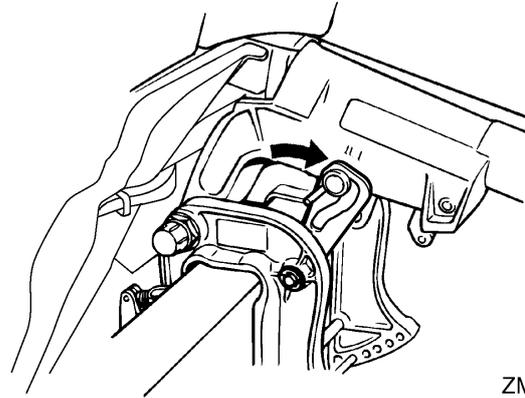
- Tempatkan tuas pengunci kemiringan pada posisi terlepas.



ZMU02409

- Peganglah bagian belakang penutup mesin atas dengan satu tangan, miringkan mesin ke atas, dan pindahkan tuas penyokong kemiringan ke posisi mengunci untuk dapat menyokong mesin. **PERHATIAN:** Jangan menggunakan tuas atau tombol penyokong kemiringan ketika hendak mengangkat perahu. Motor tempel dapat terguncang lepas dari penyokong kemiringan dan

jatuh. Jika motor tidak dapat diangkat dengan posisi perjalanan normal, gunakan perangkat penyokong tambahan untuk mengamankannya pada posisi miring. Untuk informasi lebih lanjut, bacalah halaman 50. [BCM01641]

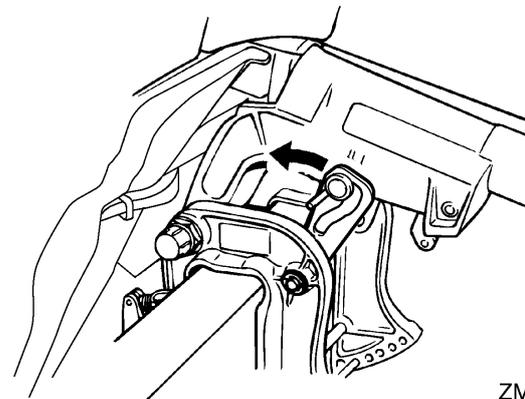


ZMU02388

BMU30411

## Prosedur untuk memiringkan ke bawah (Model kemiringan manual)

- Miringkan mesin sedikit ke atas.
- Pada model yang dilengkapi dengan tuas penyokong kemiringan, kembalikan tuas ke posisi lepas.



ZMU02410

- Miringkan mesin ke bawah perlahan-lahan.

BMU28195

## Berlayar di kondisi lainnya Berlayar di air garam

Setelah beroperasi di air garam, semprotlah saluran air pendingin dengan air bersih agar tidak tersumbat. Cucilah juga bagian luar motor tempel dengan air bersih.

# Pengoperasian

---

## **Berlayar di perairan berlumpur, keruh atau mengandung asam**

Yamaha sangat menyarankan agar dealer Anda yang melakukan pemasangan peralatan pompa air tambahan yang dilapisi bahan krom (baca halaman 12) jika Anda menggunakan motor tempel di dalam kondisi air asam atau air yang mengandung banyak endapan, seperti air berlumpur atau keruh. Setelah mengoperasikan di kondisi air yang demikian, semprotlah saluran pendingin dengan air bersih untuk mencegah korosi. Juga cucilah bagian luar motor tempel dengan air bersih.